

Analysis Of Business Feasibility Study On The Development Of Father Yulianto's Tofu And Tempe Msme Businesses Reviewed From The Financial Aspect

Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu Dan Tempe Bapak Yulianto Ditinjau Dari Aspek Keuangan

Dita Ramahdani ¹⁾; Sri Handayani ²⁾; Silke sachanovrissa ³⁾

¹⁾Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

³⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ ramadanidita989@gmail.com ; ²⁾ iiehandayani27@unived.ac.id ; ³⁾ silkesacha05665@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [07 Juni 2024]

Revised [25 Agustus 2024]

Accepted [05 September 2024]

KEYWORDS

Studi Kelayakan Bisnis UMKM Dan Aspek Keuangan

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis dari usaha Tahu dan Tempe Pak Yulianto, dan untuk mengetahui kelayakan dari aspek keuangan. Sedangkan metode penelitian yang di gunakan untuk aspek keuangan menggunakan metode penelitian Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability index (PI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha Tahu dan tempe di katakan layak karena lokasi usaha yang strategis dan mudah di jangkau oleh konsumen, teknologi yang di gunakan sudah moderen dan proses produksi yang mudah. Dari hasil analisis aspek keuangan menunjukkan usaha Tahu dan Tempe di katakan layak di jalankan dengan umur proyeksi selama 5 tahun pada tingkat discount rate sebesar 10% analisis kriteria kelayakan penghasilan payback periode (PP), nilai net present value (NPV) sebesar Rp 114.505.137, nilai profitabilitas index (PI) sebesar 1.15% dan internal rate of return (IRR) 23%.

ABSTRACT

This research aims to determine the business feasibility of Pak Yulianto's tofu and tempeh business, and to determine the feasibility from a financial aspect. Meanwhile, the research method used for financial aspects uses the Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI) research methods. The results of this research show that the tofu and tempeh business is considered viable because the business location is strategic and easy to reach by consumers, the technology used is modern and the production process is easy. From the results of the financial aspect analysis, it shows that the tofu and tempe business is said to be feasible to run with a projected life of 5 years at a discount rate of 10%. Analysis of eligibility criteria for income payback period (PP), net present value (NPV) of IDR 114,505,137, the profitability index (PI) value is 1.15% and the internal rate of return (IRR) is 23%.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini sudah sangat maju dan berkembang sangat pesat. Salah satu unsur terpenting dalam perekonomian nasional di indonesia yaitu Usaha Kecil Menengah. UMKM menjadi pondasi penggerak dari system ekonomi indonesia. Di saat krisis ekonomi yang melanda, UMKM mampu bertahan karna usaha ini bergerak di sector riil tidak terlalu terpengaruh di dibandingkan dengan sector moneter. UMKM juga menjadi peran dalam membantu program pemerintah dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi tingkat pengangguran, dan dengan adanya UMKM juga banyak tercipta unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga kerja baru yang mendukung dan mengurangi kemiskinan.

Salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Bengkulu selatan bergerak dalam bidang usaha Tahu dan tempe Bapak Yulianto yang bergerak di bidang produksi pengolahan kedelai menjadi bahan konsumsi yaitu adalah salah satu produk olahan kacang kedelai yang populer dan menjadi bagian penting bagi masyarakat indonesia, karna harganya yang murah dan memiliki nilai gizi membuat makanan ini sangat di sukai oleh masyarakat indonesia yang mana usaha tahu dan tempennya yang sudah cukup tua dan terkenal di daerahnya, mulai merintis usaha sejak tahun 1980 sampai sekarang beliau masih menekuni usaha yang mana pabriknya terletak di jalan Lettu Ubadi dan rumah tempat beliau menjual tahu dan tempe berada di jalan Trip Kastalani simpang empat tahu dan tempe, Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Tempat produksi tahu dan tempe Pak Yulianto dan rumah memang berbeda, di karenakan tempat pembuangan limbah tahu yang tidak bisa sembarangan. Beliau menjual Tahu dan tempe hasil produksinya hanya di rumah saja, karna rumah beliau berada di pinggir jalan dan dekat dengan pasar harian dan masyarakat.

Dalam satu hari pak Yuli memproduksi 150kg kacang kedelai atau 3 karung untuk di jadikan tahu dan tempe. Pak Yuli memproduksi tahu dan tempe hampir setiap hari dan setiap hari nya tahu dan tempe beliau selalu habis terjual di rumah. Produksi terbilang menetap setiap hari, malah terkadang ada kala nya beliau menghadapi musim sepi saat musim libur sekolah atau saat ikan laut murah.

LANDASAN TEORI

Studi Kelayakan Bisnis

Pengertian Studi kelayakan bisnis menurut Kasmir dan Jakfar (2012) Studi kelayakan bisnis adalah sebuah penelitian yang mendalam terhadap suatu ide bisnis untuk mengetahui apakah ide tersebut layak di jalankan atau tidak. Sedangkan “Jeff Madura (2006) menganggap studi kelayakan sebagai analisis yang komprehensif terhadap resiko-resiko potensial dan meyusun strategi mitigasi resiko untuk memastikan keberhasilan proyek.” Dan “Philip Kotler (2000) menganggap studi kelayakan sebagai bagian integral dari perencanaan bisnis yang mencakup analisis pasar untuk memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan, serta menilai potensi penjualan dan persaingan.”

Aspek Keuangan

Pengertian Aspek Keuangan menurut Brigham dan Houston (2019) Keuangan adalah bidang yang berhubungan dengan alokasi aset dan kewajiban dalam keadaan tidak pasti, serta analisis, manajemen, dan pengendalian resiko keuangan. Sedangkan “menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2016)

Keuangan adalah ilmu tentang pengolahan uang yang mencakup aktifitas seperti investasi, pembayaran, dan manajemen resiko.”menurut Gitman dan zutter (2012) Keuangan adalah seni dan ilmu dari pengolahan uang. Ini mencakup proses institusi, pasar, dan instrumen yang digunakan untuk transfer uang dan pengolahan resiko.”Dan “Richard A. Brealey, Stewart C. Myers, dan Franklin Allen (2020) Mereka mendefinisikan keuangan sebagai studi tentang bagaimana orang, bisnis, dan organisasi mengelolah dana, termasuk pengalokasian aset, pengolahan resiko, dan pengambilan keputusan investasi.

Aspek UMKM

Pengertian UMKM menurut Tulus Tambuhan (2012) UMKM merupakan usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Tujuan dari UMKM yaitu menumbuhkan dan mengembangkan usaha untuk membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Sedangkan “David A.Kirsch (1996) mendefinisikan UMKM sebagai entitas bisnis kecil yang memainkan peran penting dalam ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan mendorong inovasi, meskipun sering menghadapi tantangan dalam hal akses ke modal dan sumber daya lainnya.” Dan “Scarborough dan Zimmerer (2006) mendefinisikan UMKM sebagai unit bisnis yang di miliki dan di oprasikan secara independen, yang tidak mendominasi pasar nasional dalam industrinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Manna Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Sumber data yang di gunakan yait data sekunder. Metode pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti antara lain sebagai berikut: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Aspek Keuangan

1. Modal

Modal yang dikeluarkan oleh pemilik untuk membuka usahanya yaitu modal sendiri. Modal sendiri yaitu modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan.

Tabel 1Total Modal Usaha Tahu Dan Tempe Bapak Yulianto

Jenis	Jumlah
Peralatan	Rp. 33.150.000
Perlengkapan	Rp. 819.000
Jumlah	Rp. 33.969.000

2. Payback period

Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih yang diperoleh setiap tahun. Adapun rumus untuk menentukan *payback period* adalah:

$$PP = \text{Investasi} / \text{kas bersih pertahun} \times 1 \text{ tahun}$$

$$PP = \text{Rp}33.969.000 / 39.168.000 \times 1$$

$$PP = \text{Rp. } 0,87$$

Berdasarkan perhitungan *payback period* dapat diketahui bahwa waktu pengembalian modal usaha tahu dan tempe ini adalah 10 bulan 7 minggu.

3. Net Present Value

Tabel 2 Perhitungan NPV Usaha Tahu Dan Tempe Bapak Yulianto

Tahun	Benefit	DF 10%	Present Value
2019	39.168.000	0,9091	35.607.629
2020	39.168.000	0,8264	32.368.435
2021	39.168.000	0,7513	29.426.918
2022	39.168.000	0,6830	26.751.744
2023	39.168.000	0,6209	24.319.411
Jumlah			148.474.137

Kas Bersih : Rp. 148.474.137

Investasi : Rp 33.969.000-

NPV : Rp. 114.505.137

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah NPV dari Usaha dan Tempe dan Tempe Pak Yulianto ini adalah Rp 114.505.137

Hasil ini membuktikan bahwa usaha ini layak untuk dikembangkan.

4. Internal Rate of Return (IRR)

IRR adalah nilai *Discount Rate* (i) yang membuat NPV dari proyek yang sama menjadi nol. Perhitungan IRR tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Perhitungan IRR Usaha Tahu Dan Tempe Pak Yulianto

Tahun	Benefit	DF 10 %	Present Value	DF 13%	Present Value
2019	39.168.000	0,9091	35.607.629	0,8849	34.643.704
2020	39.168.000	0,8264	32.368.435	0,7831	30.674.608
2021	39.168.000	0,7513	29.426.918	0,7005	27.426.824
2022	39.168.000	0,6830	26.751.744	0,6133	24.021.734
2023	39.168.000	0,6209	24.319.411	0,5427	21.256.473
Jumlah			148.474.137		147.015.343

Sumber : Data Hasil Penelitian

Kas bersih 2 : Rp 147.015.343

Investasi : Rp 33.969.000-

NPV 2 : Rp 113.046.343

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai NPV 1 adalah Rp dan NPV 2 adalah Rp Adapun rumus untuk menghitung IRR yaitu:

$$IRR = i1 + \frac{NPV1}{(NPV1 - NPV2)} \times (i2 - i1)$$

$$IRR = 0,10 + \frac{114.505.137}{(114.505.137 - 113.046.343)} \times (0,13 - 0,10)$$

$$IRR = 23 \%$$

Jadi besarnya nilai IRR yaitu Angka ini lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu 10% yang berarti modal yang di tanamkan dalam usaha akan datang. Dari segi IRR usaha pembangunan ini layak dilaksanakan.

5. Profitability Index

Profitability Index merupakan perbandingan antara present value dari rencana penerimaan kas bersih masa yang akan datang dengan present value dari investasi yang telah di laksanakan.

Adapun rumus PI yaitu:

$PI = \text{Jumlah PV Kas Bersih} / \text{Jumlah PV Investasi} \times 100\%$

$PI = 39.168.000 / 33.969.000 \times 100\%$

$PI = 1,15\%$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui nilai PI adalah Hal ini menunjukkan usaha ini layak dikembangkan. Bagian ini menjelaskan materi, metode, survey, kuesioner, dll. yang digunakan dalam penelitian. jelaskan apakah penelitian yang digunakan adalah *experimental*, *review study*, *simulation based*, atau berdasarkan survey.

Deskripsikan *software* dan *hardware* yang digunakan dalam penelitian beserta merknya. Sebutkan semua riset penelitian, asumsi disertai teori pendukung. Bagian ini harus gamblang sehingga memudahkan pembaca untuk mengulangi penelitian dengan kondisi yang mirip.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan keuangan dapat di simpulkan bahwa Tahu dan Tempe Pak Yulianto yaitu :

Dari hasil analisis aspek keuangan menu jukkan usaha Tahu dan tempe di katakan layak di jalankan dengan umur proyeksi selama 5 tahun pada tingkat *discunt rate* sebesar 10% analisis kriteria kelayakan penghasilan *payback periode* (PP), nilai *net present value* (NPV) sebesar Rp 114.505.137, nilai *profitabilitas index* (PI) sebesar 1.15% dan *internal rate of return* (IRR) 23%.

Saran

Saran yang dapat di jadikan masukan bagi usaha Tahu dan Tempe Pak Yulianto, untuk aspek keuangan sebaiknya membuat rincian laporan keuangan, sebaiknya membuat rincian laporan keuangan, agar dapat melihat pendapatan pendapatan yang didapat dan pengeluaran yang kita jalankan akan untung atau rugi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2019. *Fundamentals of Financial Management, Concise Edition*. South-Western College.
- Gitman, L. J., Zutter, C. J., Elali, W., & Al-Roubaie, A. 2012. *Principles of managerial finance*.
- Kasmir, & Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis/ Kasmir. IAIN BENGKULU. https://opac.iainbengkulu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=277&keywords=
- Rahmadani, S., & Makmur. (2019). Analisis studi kelayakan bisnis pada pengembangan umkm usaha tahu dan tempe karya mandiri ditinjau dari aspek produksi, aspek pemasaran dan aspek keuangan. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 76–83. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Bradford, J. 2016. *Fundamentals of Corporate Finance*.
- Madura, J. 2006. *Introduction to Bussines*. Cincinnati: Thomson South-Western
- Kirsch, D. A.1996. *The Electric Vehicle and the Burden of History*. New Jersey: Rutgers University Press.
- Scarborough, N.M., Zimmerer, T.W. 2006. *Effective Small Business Management: An Entrepreneurial Approach*.Pearson.
- Kotler, P. 2000. *MarketingManagement*. Prentice Hall.
- Brealey, R.A., Myers, S. C., & Allen, F. 2020. *Principles of Corporate Finance*.